Writing Experience:

*JQ Traveller* (Travel Lifestyle Magazine)

*mantenhouse.com* (wedding portal)

*id.anibee.tv* (Japanese culture & anime video streaming)

*sudahtau.com* (informative web portal)

Skills:

content writing, creative writing, social media strategy, web content, ad copy writing (radio & TV), journalism, presentation, event management, team work, concepting, fast learner

![IMG_20140403_005228[2].jpg]()

Education:

* Executive Class of Mercu Buana University, Majoring Marketing Communication & Advertising (2011-present)
* 62 Jakarta Public High School, Social Major (2003-2006)

Lis Darna (Elde)

elde.silalahi@live.com

0856 11 88 209

@eldesilala (twitter & instagram)

Work Experience:

* Writer & Editor for JQ Traveller
* Content Writer for mantenhouse.com, id.anibee.tv, sudahtau,com
* Digital Copy Writer for Communication Laboratory Indonesia
* Copy Writer for National Prosperous Family Card Program (Kartu Keluarga Sejahtera) for radio & TVC

Other Experience:

* Social Media Strategy Team for Backpacker Jakarta (twiter: @indo\_BPJ; instagram: @backpackerjakarta)
* Head of Charity Program Committee of Backpacker Jakarta

Trio Curug Dengan Medan Menantang Di Sekitar Bogor

Tidak semua orang yang senang berlibur mencari destinasi yang tenang, aman, damai dan sangat tepat untuk bersantai. Justru semakin banyak orang yang rela mengorbankan waktunya untuk mengunjungi destinasi wisata yang memacu adrenalin. Apakah anda termasuk salah satu diantaranya? Kalau iya, anda harus membaca rubrik ini sampai habis.

Di rubrik ini kita akan membahas segala hal yang berkaitan dengan tujuan wisata yang menantang. Itulah alasannya bagian ini diberinama JQ Challenging, baik lokasi, kegiatan, jalur, peralatan hingga komunitasnya akan kita kupas bersama-sama disini.

Nah, pada edisi perdana ini yang akan dibahas adalah wisata air terjun atau dalam bahasa daerah Sunda juga disebut curug.

Bagi para Jack & Queen yang tinggal di sekitar area megapolitan Jakarta, Depok, Tangerang dan Bekasi yang sering melakukan wisata singkat di seputaran kota Bogor apakah sudah pernah mengunjungi salah satu dari begitu banyak air terjun indah disana?

Jika anda memang benar-benar haus akan tantangan dan tidak bisa cukup puas dengan *city tour*, *shopping tour* maupun kegiatan wisata kuliner yang identik dengan Kota Bogor, anda harus mengunjungi Curug 7 Cilember, Curug Cikacarak dan Curug Seribu.

Sesuai namanya terdapat 7 air terjun di tempat wisata yang terletak di desa Jogjogan ini, karena memang sudah terkenal dan diurus dengan baik, kita tidak akan kesulitan untuk mencapai gerbang masuk lokasi, walau berjarak cukup jauh dari Jalan Raya Bogor - Puncak. Jangan lupa untuk membawa trekking pole untuk membantu anda melewati beberapa jalur yang memang cukup ekstrim. Semakin kecil nomor curug yang ingin anda capai, akan semakin ekstrim medan yang harus anda lewati.

Kemudian ada Curug Seribu, air terjun ini tidak kalah terkenalnya dibanding Curug 7 Cilember. Namun jangan terlena dengan keindahan namanya, karena keekstriman Curug Seribu sudah terbukti dengan beberapa orang yang hanyut terbawa oleh derasnya pusaran air terjun. Derasnya pusaran ini diduga karena keberadaan palung yang terdapat tepat di bawah air terjun. Jalan yang harus dilalui untuk menuju tempat ini pun tidak kalah ekstrimnya, bahkan kita harus melewati daerah jurang yang cukup terjal.

Yang terakhir, adalah Curug Cikaracak. Terletak di daerah Caringin dan masih bagian dari Kota Bogor, curug ini memiliki keistimewaan dibanding kedua curug yang saya sebut sebelumnya. Curug ini masih cukup perawan dan jalur menuju air terjun terbesarnya sangat ekstrim. Tetapi anda harus tahu, pemandangan yang disuguhkan sepanjang perjalanan menuju puncak curug sangatlah memukau!

Rasa lelah ketika melewati medan cukup menantang untuk menuju tiga air terjun ini sudah pasti akan terbayarkan dengan kesegaran dan suguhan indahnya pemandangan alam di sekitarnya. Tentu saja karena ketiga air terjun ini terletak cukup jauh di tengah hutan, tanah lembab, bebatuan licin dan naik turun serta berlikunya jalur sudah menjadi suguhan wajib.

Menurut saya sendiri, medan menuju Curug Cikaracak adalah medan yang paling ekstrim sekaligus paling indah yang pernah saya lewati. Diawali dengan membelah sawah penduduk yang sama sekali tidak dibuat jalur khusus untuk dilewati, sawah ini berhadapan dengan sungai dan pemandangan gunung yang sangat menghibur mata anda. Juga tidak usah kaget jika anda harus berinteraksi dengan lumpur sepanjang perjalanan. Saya menggambarkannya serasa benar-benar sedang menembus hutan untuk sampai ke puncak gunung.

Saya sendiri walaupun senang menjalani medan menantang, selalu tidak lupa untuk berhenti sejenak dan mengambil foto dari pemandangan-pemandangan indah yang terpajang indah selama perjalanan. Tetapi hati-hati ya *Jack & Queen*, jangan sampai kita terpeleset atau terjatuh karena terlalu asik saat mengambil foto.

*Travelling is not just about leisure, it also need challenge*

**Infused Water, Dapat Menjadi Alternatif Desert Maupun Souvenir Pernikahan Yang Menyehatkan**

**Bagi *couples* yang sedang disibukkan dengan berbagai persiapan pernikahan, apakah sudah menentukan segala sesuatunya, atau malahan sedang pusing dan belum menjatuhkan pilihan mengenai souvenir yang akan diberikan nanti bagi para undangan yang hadir?**

**Jika anda ingin memberikan souvenir yang menyehatkan, berkesan, sekaligus unik, *infused water* bisa jadi pilihan loh! Apakah anda sudah tahu apa itu *infused water*?**

**Tren gaya hidup sehat masyarakat modern menuntuk kita untuk selalu mengkonsumsi menu-menu sehat. Nah berkat tren gaya hidup sehat inilah muncul cara baru dalam meminum air mineral yang lebih kita kenal air putih, yakni *infused water*.**

***Infused water* adalah mencampurkan berbagai macam buah kedalam wadah yang sudah diisi air, kemudian ditutup dan disimpan dalam lemari pendingin. Setelah lebih dari 2 jam, *infused water* siap untuk anda konsumsi.**

**Buah yang disarankan dimasukkan dalam *infused water* adalah buah bertekstur keras seperti stroberi, jeruk, anggur kecuali nanas dan nangka. Nanas dan nangka tidak cocok dimasukkan dalam *infused water* karena kandungan alkohol dalam nangka cukup tinggi, sedangkan pada nanas, tingkat keasamannya cukup tinggi, salah-salah nanti bisa merusak lambung.**

**Jika dalam pembuatannya memperhatikan kebersihan, *infused water* dapat disimpan hingga satu minggu. Jadi minuman ini sangat tepat untuk anda jadikan souvenir pernikahan, karena minumannya menyehatkan dan tidak harus langsung dikonsumsi, wadahnya pun kemudian dapat disimpan.**

**Sedikit contohnya dapat *couples* lihat dalam gambar ilustrasi yang kami sertakan, nampak segar dan menarik bukan?**

**Selain dijadikan souvenir, minuman menyehatkan ini juga dapat disertakan dalam menu pencuci mulut dalam pesta pernikahan loh, selamat bereksperimen ya *couples*!**

Icip-Icip dan Belajar Memasak Menu Makanan Nusantara Yang Langka di Mighty Culinary 2013

Kulat lempah pelawan dari Pulau Bangka, tumis dendeng kerbau dari daerah Toraja, tumis pakis terasi sedauyang dari Kalimantan Barat. Sudah pernahkah couples melihat bahkan merasakan makanan khas daerah-daerah Nusantara yang disebut di atas?

Pasti banyak *couples* yang belum pernah mencobanya, atau bahkan belum pernah mendengar nama makan tersebut bukan? Menu-menu tersebut merupakan sedikit dari berbagai jenis makanan yang akan dapat kita jumpai dalam acara Mighty Culinary2013.

Mengusung tema *“A Taste of Indonesian Heritage”,* ditahun ketiga penyelenggaraan *Mighty Culinary* ini akan dihadirkan bumbu asli serta putra putri yang diboyong dari daerah asal mereka seperti Pulau Bangka, Toraja dan daerah-daerah lainnya untuk meragakan cara memasak yang benar-benar khas daerah asal mereka.

Terdapat dua acara inti dalam *Mighty Culinary* tahun ini yakni, *Indonesian Food Gallery* serta *Indonesian Food Bazaar*. Dalam *Indonesian Food Gallery*, *couples* akan dikenalkan dengan beraneka ragam bumbu asli serta menu makanan dari berbagai daerah, bahkan kita juga dapat belajar bagaimana cara memasak makanan khas daerah tersebut.

Sementara di *Indonesian Food Bazaar*, terdapat 56 stand makanan yang diseleksi secara khusus oleh panitia, agar makanan yang tersaji merupakan pilihan menu kuliner Nusantara dengan sentuhan unik, diantaranya adalah Ketai Ketan No. 2, Ceker Setan, Ayam Bakar Tiyan Jati dan sebagainya.

Bagi *couples* yang ingin mencoba aneka ragam sajian khas Nusantara mulai dari yang unik sampai yang etnik, mengenal aneka ragam bumbu Nusantara hingga ingin belajar memasak sajian khas daerah lain, cukup dengan hadir di acara *Mighty Culinary* 2013 ini, semuanya dapat kalian lakukan loh!

Hajatan Pulang Babang - Ingatkan Masyarakat Untuk Pulang Kampung

 "Hajatan Pulang Babang", nama acara ini pasti masih terdengar asing di pikiran kita. Bahkan untuk warga Jakarta sendiri belum tentu mengenal tradisi ini, walau dari arti pulang babang sendiri sudah dapat menerka-nerka apa artinya.

 Hajatan Pulang Babang merupakan tradisi masyarakat Kepulauan Seribu ya, kepulauan ini masih termasuk dalam daerah administratif propinsi DKI Jakarta. Hajatan ini memiliki makna agar masyarakat ingat untuk pulang kembali ke kampung halamannya setelah melaut untuk rentang waktu yang cukup lama. Pulang kembali ke keluarga dan masyarakat kampung halaman, untuk berbagi keberkahan dan rizki yang telah didapat selama merantau ataupun melaut.

 Meskipun acara ini terinspirasi dari pengertian harfiah pulang babang namun agendanya, bukan hanya mengenai kepulangan saja. Hajatan yang sudah diselenggarakan sejak tahun 2013 ini memiliki berbagai agenda menarik lainnya antara lain penelitian, peluncuran buku, pelatihan keterampilan serta pertunjukan kesenian berupa pementasan teater.

 Untuk peluncuran buku yang nanti akan diadakan ketika Hajatan Pulang Babang berlangsung buku tersebut berjudul “Orang Pulo di Pulau Karang”. Buku ini merupakan hasil kolaborasi tim riset Lab Teater Ciputat dan Sanggar Apung mengenai kehidupan dan budaya masyarakat di Pulau Panggang dan Pulau Pramuka, yang masih berada di dalam area Kepulauan Seribu.

 Puncak pelaksanaan Hajatan Pulang Babang berada dilaksanakan mulai tanggal 30 Mei hingga 2 Juni 2013, berpusat di Plasa Pulau Pramuka dan Dermaga Pulau Panggang. Yang menarik dari acara ini adalah, semua peristiwa hajatan diselenggarakan secara gotong royong oleh masyarakat Kepulauan Seribu sendiri.

 Selain memiliki program memberikan pelatihan pembekalan keterampilan kepada warga setempat, acara puncak ini Hajat Pulang Babang memiliki agenda utama berupa pertunjukan teater hasil kolaborasi seniman darat dan seniman pulo. Dalam acara ini juga ada bazaar makanan, pameran foto dan souvenir, ekspose ritual, ekspresi kesenian, permainan dan kesemuanya sangat kental dengan kekhasan pulo (istilah untuk masyarakat kepulauan).

 Bagi anda yang ingin menyaksikan acara kebudayaan masyarakat kepulauan Seribu ini, silahkan segera datang. Karena acara tersebut sudah dimulai pada 30 Mei 2013.

**Selandia Baru, Destinasi Wisata Alam Sepanjang Musim**

Penulis & Editor : Lis Darna Silalahi

Nara Sumber: Mas Muiz

Apa yang pertama kali ada dibenak kita ketika membaca kata Selandia Baru? Pemandangan alam dengan hamparan padang rumput, susu sapi segar dan kisah trilogi yang diangkat ke layar lebar berjudul ***The Lord of The Rings*** yang sangat terkenal, ketiga hal ini kemungkinan menjadi jawaban terbanyak yang diberikan oleh orang Indonesia. Layaknya negara-negara di Eropa Timur, Selandia Baru memang masih memiliki keindahan alam yang dijaga agar tetap asri dan alami. Tidak heran kalau tim produksi film skala dunia seperti *The Lord of The Rings* dan *Xena The Warrior Princess* memilih negara ini sebagai lokasi pembuatan film.

Hal yang berhubungan dengan negara yang dalam bahasa suku Maori ini disebut Aotearoa ini memang sepertinya tidak akan bisa jauh-jauh dari kata alam, negara yang mendapat sebutan sebagai Negeri Kiwi ini pun memang sengaja mengangkat wisata alam sebagai suguhan utama bagi para wisatawan dari berbagai belahan dunia. Belum lagi secara garis besar, suasana seluruh kota di Selandia Baru terasa sangat asri dan tenang, sangat jauh dari kebisingan. Bahkan di kota-kota besarnya seperti *Auckland* dan Wellington saja, tetap kita tidak akan mendapatkan suasana sibuk dan bising seperti yang umumnya menjadi suasana khas pusat perkotaan di negara lain.

Jauhnya kata bising dan sibuk dari kota-kota di Selandia Baru, bisa jadi karena jumlah populasi penduduk negara ini memang tidak terlalu banyak. Justru lebih banyak jumlah hewan ternak loh, dibandingkan dengan jumlah manusia yang berada di daratan Selandia Baru. Sampai-sampai muncul anekdot bahwa penduduk di Selandia Baru akan menjadi penduduk yang terakhir bertahan hidup di bumi tanpa harus khawatir akan menderita kelaparan karena rasio penduduknya jika dibandingkan adalah 1: jutaan ekor domba. Dari anekdot ini saja kita sudah dapat mengambil kesimpulan kan, bagaimana suasana alam memang sangat kental di Selandia Baru. “Selandia Baru itu seperti satu-satunya negara yang tidak terkena efek *global warming*!”, demikian pendapat nara sumber kami yang biasa dipanggil Mas Muiz jika harus menggambarkan bagaimana asri dan alaminya suasana di Selandia Baru. Hamparan ladang, padang rumput dan pegunungan sepertinya tidak akan bisa terlepas jika sedang membicarakan si Negeri Kiwi.

Selain wisata alam, penduduk asli Selandia Baru yakni suku **Maori** juga menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan. Berpusat di kota Rotorua, anda akan puas menyaksikan bagaimana kehidupan khas para penduduk asli ini. Selain itu, anda juga akan bertemu warga Maori hidup berbaur dengan warga lain di seluruh kota di Selandia Baru seperti *Auckland*, *Wellington*, C*hristcurch* maupun *Queenstown*, hal ini pula yang menyebabkan berbagai papan penunjuk jalan dan penunjuk informasi lainnya ditulis secara bilingual, yakni dengan bahasa Inggris dan bahasa Maori. Jangan sampai anda melewatkan wisata budaya bersama masyarakat Maori seperti menyaksikan pertunjukan kesenian, kegiatan kuliner dengan mencicipi masakan dan cara memasak yang khas, hingga membeli berbagai souvenir khas Maori.

Satu lagi hal yang menarik dari Selandia Baru adalah, negara ini cocok dikunjungi kapan pun. Bagi yang senang bermain ski salju ataupun *snowboarding* serta senang merasakan suasana musim salju yang tidak dapat kita rasakan di negara sendiri, sudah pasti berkunjung disaat musim dingin (Juni, Juli & Agustus) merupakan waktu yang tepat. Bagi yang senang berpetualang mendaki berbagai gunung, trekking, bersepeda atau *outdoor activities* lain yang cukup menantang, sudah pasti musim panas (Desember, Januari & Februari) dan musim semi (September, Oktober & November) menjadi pilihan waktu untuk mengunjungi negara dengan kode internasional NZ ini. Nah, bagi yang senang menikmati sejuknya udara tetapi tidak ingin mengalaminya sampai merasa kedinginan, mengunjungi Selandia Baru di musim gugur yang berlangsung selama bulan Maret, April dan Mei akan memberikan pengalaman tersendiri, karena selain udaranya yang masih sejuk, dedaunan yang berguguran dari pohonnya di musim ini tentu juga akan menjadi pemandangan berkesan. Tetapi jangan salah, karena berada di daerah Oseania, musim panas di Selandia Baru bisa terasa sangat menyengat begitu pula sebaliknya, ketika musim dingin (*winter*) suhunya dapat mencapai -10ÕC.

Secara garis besar, daratan Selandia Baru dibagi menjadi dua area yakni ***North Island*** (Pulau Utara) dan ***South Island*** (Pulau Selatan), kedua pulau besar ini letaknya memang berdekatan. Rata-rata orang yang sudah pernah berkunjung menyarankan untuk dapat puas berwisata ke Selandia Baru, waktu yang diperlukan adalah selama 14 hari atau 2 minggu, 1 minggu dihabiskan di *North Island* dan 1 minggu sisanya dihabiskan di *South Island*, untuk berpindah antar kedua pulau tersebut pun tidaklah sulit, karena cukup menaiki kapal feri*. North Island* dengan *Auckland* dan *Wellington* sebagai kota modernnya, serta Rotorua sebagai pusat kegiatan dan kebudayaan masyarakat Maori. Sedangkan *South Island* memiliki banyak sekali taman nasional yang menarik untuk didatangi, jalur *Arthur’s Pass* dengan *track* yang menantang, *Greymouth* dengan deretan galeri *pounamu* yang memukau, serta *Arrowtown* sebagai tempat wisata sejarah sekaligus tematik.

**Hobbiton**

Hobbiton atau ***Hobbiton Movie Set*** merupakan salah satu tempat wisata paling menarik yang harus dikunjungi saat kita berada di *North Island*, terutama bagi anda para pecinta serial novel trilogi terkenal yang kisahnya diangkat menjadi menjadi film dengan judul yang sama yaitu, *The Lord of The Rings*. Berlokasi di daerah Matamata, *North Island*, tempat didirikannya Hobbiton ini pada awalnya adalah sebuah area peternakan bernama *Alexander Farm*. Tahun 1999 sang sutradara Peter Jackson langsung jatuh cinta pada pandangan pertama melihat pemandangan di *Alexander Farm* dan segera mendirikan Hobbiton sebagai tempat tinggal para makhluk setenga peri yang disebut **Hobbit**.

Sebanyak 37 “lubang Hobbit” sengaja dibuat secara acak pada bukit-bukit di Hobbiton, bahkan daun-daun artifisialnya sengaja diimpor langsung dari Taiwan untuk diubah jadi pohon mati, hebatnya untuk bagian landskap hijaunya tak diubah sama sekali dari aslinya. *Setting* tempat syuting film ini sengaja tidak dibongkar seperti yang umumnya biasa dilakukan jika proses syuting selesai. Sang pemilik area *Alexander Farm* akhirnya menjadikan Hobbiton ini sebagai destinasi baru yang rupanya sekarang menjadi salah satu daya tarik wisata utama bagi negaranya.

Dari depan Hobbiton, terdapat pintu masuk dengan tulisan Hobbiton serta patung Hobbit raksasa di sampingnya. Bukit-bukit yang hijau akan langsung menarik perhatian mata kita, termasuk pemandangan cerobong-cerobong asap rumah Hobbit yang menyembul dari permukaan tanah. Serunya anda dapat menghabiskan waktu dengan menginap di sini sambil mengikuti tur untuk merasakan selama semalam bagaimana rasanya menjadi seorang Hobbit. Pemandangan yang memesona, rumah para Hobbit yang hangat dan nyaman, juga kedekatan batin terhadap film favorit *Lord of the Rings*, akan membuat Anda betah berlama-lama di tempat ini.

Jika sudah puas berkelilling Hobbiton, jangan lupa untuk membeli berbagai souvenir khas Hobbiton berupa miniatur rumah Hobbit serta menyantap makanan khas lokal di *Shires Rest Cafe* sambil menikmati indahnya pegunungan Kaimai yang juga terdapat danau, pemandangan yang sangat hebat untuk menemani kita saat menyantap makanan bukan? Bukan hanya para penggila kisah *The Lord of The Rings* saja yang akan betah untuk berada di Hobbiton, udara sejuk sekaligus pemandangan alam yang memukan sudah pasti membuat siapapun senang untuk berlama-lama berada di Hobbiton.
**(foto Hobbiton bisa diambil di** [**https://www.facebook.com/Hobbitontours**](https://www.facebook.com/Hobbitontours) **&** [**http://www.hobbitontours.com**](http://www.hobbitontours.com) **jangan lupa pencantuman sumbernya ya Chy)**

**Rotorua**

Selain berbagai hal berbau Maori, ada hal berbau lain yang dapat kita dapatkan di kota Rotorua ini, yaitu semburan uap geyser dengan bau belerang yang khas, pemandangan ini benar-benar unik karena akan sulit kita dapatkan jika berkunjung ke negara lain. Daerah yang terletak di tepi bagian selatan Danau Rotorua di bagian *North Island* ini memang memiliki dua hal yang sangat identik, yakni geotermal dan Maori. Lokasi wisata geotermal memang dapat dikatakan berpusat di Rotorua, sejumlah geyser dan kolam lumpur panas banyak terletak di sekitar kota tepi danau ini. Bahkan eyser yang paling terkenal seantero Selandia Baru bernama “Geyser Pohutu” di Whakarewarewa terletak di Rotorua.

Seperti yang sudah ditulis sebelumnya, kota Rotorua juga menjadi pusat kebudayaan sekaligus pusat wisata masyarakat Maori .Dengan mengunjungi Te Whakarewarewa, anda dapat menyaksikan pertunjukan musik beserta tari-tarian masyarakat Maori yang dipertunjukan pada siang dan malam hari. Dengan pakaian adat serta rias wajah yang khas dan mimik muka yang cukup seram, pertunjukan tari-tarian suku Maori terkadang juga diselingi teriakan dan adegan berbahaya layaknya debus.

Kita juga dapat mencicipi *hangi*, masakan khas suku Maori dengan proses penyajian yang unik. Uniknya cara menyajikan hangi ini dikarenakan bahan makanan mentah yang sudah diberi bumbu, dibungkus, kemudian diletakkan didalam tanah yang telah digali dan dilubangi, kemudian permukaan tanah tersebut ditutup dengan bebatuan serta dedaunan. Berkat panas geotermal yang terserap dari dalam tanah, bahan makanan tersebut akan matang tanpa perlu dimasak menggunakan kompor. Paling cepat hangi dapat disantap setelah diletakan didalam tanah selama 30 menit, semakin lama dibiarkan didalam tanah tentu saja bahan makanan tersebut akan lebih matang dan rasanya lebih enak.

Bukan hanya menikmati, kita juga dapat belajar mengenal kebudayaan suku Maori dengan belajar membuat produk kerajinan tangan dan pahatan di *Whakarewarewa Carving School* dan nanti hasil belajar membuat kerajinan serta pahatan yang telah kita buat dapat kita bawa pulang. Puas menikmati kehidupan budaya suku Maori sambil mencicipi hangi, membeli souvenir khas suku Maori tentu saja tidak boleh dilewatkan.

Karena Rotorua juga mendapat sebutan ***The Thermal Wonderland***, terdapat sebuah area wisata yang diberinama *Hell’s Gate*. Sesuai namanya, Hell’s Gate memiliki kolam lumpur panas dari gunung berapi aktif yang panasnya dapat terasa dari kejauhan, selain kolam lumpur panas juga terdapat air terjun air panas dengan kandungan belerang tinggi , seolah-olah membuat kita berada di neraka! Selain itu juga terdapat kaldera raksasa bernama Champagne Pool yang permukaannya berwarna-warni, terletak di area Wai O Tapu. Sebagai Negara Kiwi, Selandia Baru memiliki pusat konservasi binatang kiwi yang sudah masuk dalam kelompong binatang langka di *Rainbow Spring Kiwi Wildlife Park*. Selain itu juga terdapat taman nasional dan taman wisata alam lain yang patut dikunjungi, antara lain *Te Puia Thermal Wonderland*, *Hell’s Gate & Wai Ora Mud Spa* dan *Wai O Tapu Thermal Wonderland*, jangan lupa jika anda sempat berkunjunglah ke Skyline Gondola & Luge Rotorua. Dengan menaiki Rotorua Skyline Gondola, anda dapat melihat panorama taburan danau warna warni di kota Rotorua dari ketinggian 478 meter dari permukaan laut.

**Auckland**

Ini adalah pusat kota dan merupakan kota terbesar di Selandia Baru, kota *Auckland* juga merupakan pintu masuk utama tempat para turis mancanegara mendarat. Terdapat berbagai pusat perbelanjaan yang wajib dikunjungi bagi anda yang gemar berbelanja saat berada di luar negeri, salah satunya adalah High Street, ada juga DFS Galleria Customhouse tempat membeli produk fashion skala internasional yang bebas pajak, Manukau Road tempat kita dapat berburu berbagai barang antik atau mengunjungi Newmarket untuk berbelanja produk fashion kelas menengah, atau mengunjungi Victoria Park Market yang merupakan pusat perbelanjaan tradisional sekaligus salah satu tempat tujuan para turis untuk memborong berbagai souvenir.

Ada juga Parnell, tempat paling artistik se-Auckland atau bahkan se Selandia Baru. Selain lengkap dengan berbagai pertunjukan seni hiburan, galeri seni, butik dan berbagai kafe serta restoran yang meriah dan memiliki kekhasan masing-masing. Bagi yang senang memotret pemandangan lanskap kota, Mt. Eden Domain adalah lokasi yang tepat jika kita ingin memandangi seluruh kota Auckland dari atas sambil mengabadikan beberapa foto, apalagi saat malam hari dimana kerlap kerlip lampu dari seantero kota akan memberikan pemandangan fantastis.

Ingin menikmati waktu sore sambil menyesap kopi hangat sambil duduk di kursi yang terletak di kafe atau restoran dengan pemandangan Selat Hobson? Maka anda harus memasukan Mission Bay sebagai salah satu tempat yang harus dikunjungi selama di Auckland. Berbagai kafe dan restoran berderet di tempat ini, dengan berbagai keunikan masing-masing. Salah satu restoran yang unik adalah restoran yang terbuat dari susunan kontainer dan justru terlihat sangat artistik di Wynyard Quarter. Pokoknya jangan sampai anda melewatkan kesempatan untuk menyantap sajian makanan dari restoran-restoran di Auckland, atau sekedar menikmati kopi dan teh beserta kudapan kecil bersama rekan seperjalanan.

**Bay of Island**

Masih di Daerah *North Island*, tempat ini sepertinya akan sangat sayang untuk dilewatkan terutama bagi anda yang gemar menikmati keindahan pantai dan pulau. Datanglah ke Bay of Island untuk menikmati keindahan lautnya yang menghadap langsung ke samudera, dengan pemandangan unik hamparan pulau-pulau kecil yang sekaligus berfungsi sebagai pemecah ombak alami.

**Queenstown**

Ini adalah kota di Pulau Selatan yang dikenal sebagai kota dengan curah hutan tertinggi di seluruh negeri, hmm pasti mengingatkan kita akan kota Bogor yang juga mendapat julukan sebagai “Kota Hujan”. Turunnya hujan di kota ini benar-benar sulit diprediksi, oleh karena itu berhati-hatilah berwisata ke *Queenstown*, selalu sedia payung dan gunakan *dry bag* untuk menjaga segala barang bawaan kita selama berwisata terselamatkan dari hujan. *Queenstown* juga merupakan kota utama di Selandia Baru selain Aucland, Wellington dan Chrischurch. Yang paling menarik untuk dikunjungi selama di *Queenstown* adalah objek wisata historiknya yang sekaligus memiliki tata ruang tematik khas film koboy yaitu *Arrowtown*. Kesan tempoe doeloe sangat dipertahankan di tempat ini.

Selain dapat menikmati euforia jaman pendulangan emas era tahun 1800-an, toko souvenir, kafe dan restoran serta 70 bangunan kuno lainnya yang berada ditengah pemandangan perbukitan, tentu saja kita harus menyempatkan diri untuk memasuki museum agar semakin terhanyut dalam mesin waktu ke jaman koboy, jangan lupa untuk mengenakan ouftit khas koboy agar anda dapat sebentar merasakan menjadi seorang koboy. Tenang saja, pemandangan alam di *Arrowtown* juga akan memanjakan mata bagi anda yang tidak tertarik dengan museum maupun sejarah yang terdapat di kota emas ini.

**Christchurch**

Jika anda menggemari kegiatan *city tour* di kota yang tidak terlalu sibuk, sudah pasti anda akan menikmati waktu yang anda habiskan untuk berkeliling kota *Christcurch* selama berada di Pulau Selatan. Anda dapat melihat-lihat atau bahkan membeli barang seni di galeri, menyaksikan pertunjukan di teater menikmati keindahan aritektur bangunan di *Chatedral Square* yang juga dikelilingi oleh berbagai kafe, restoran, hotel dan tidak ketinggalan pusat perbelanjaan modern hingga tempat hiburan malam. Kita juga dapat menyaksikan banyak burung liar yang bebas berkeliaran atau menikmati suasana romantis di Sungai Avon di *Worcester Bridge*. Selain itu jika sedang berwisata dengan menggunakan transportasi trem, kita juga bisa sekaligus mengunjungi *Cranmer Square*, *Clock Tower*, *Hagley Park*, *New Regent Street*, kasino dan *Victoria Square*. Jika ingin, kita juga dapat mendapatkan sensasi berbelanja di *Shop at the Top* jika mengunjungi *Gondola Christchurch* di daerah *Canterbury*.

**Taman-Taman Nasional di Pulau Selatan**

Memang tidak seperti Pulau Utara yang sangat beragam, Pulau Selatan berkonsentrasi pada wisata sejarah tematik di Arrowtown dan sisanya adalah berbagai taman nasional yang juga memberikan pengalaman kegiatan luar ruang yang berkesan bagi para wisatawan. Beberapa diantaranya adalah *Abel Tasman National Park*, *Kahurangi National Park*, *Nelson Lakes National Park*, *Paparoa National Park*, *Arthur’s Pass National Park* dan *Hanmas Forest Park*. Sebenarnya di Pulau Utara juga terdapat banyak taman nasional, tetapi Pulau Selatan seolah-olah menjadi pusat berkegiatan berpetualang di alam bebas dan memacu adrenalin seperti *bungy jumping*, arung jeram, *jet shotover*, *climbing*, *snowboarding*, bersepeda ataupun kegiatan olahraga di alam bebas selain sekedar trekking.

**Transport**

Dari Indonesia, anda biasanya harus menempuh sekitar 10 hingga 24 jam perjalanan dengan menggunakan pesawat terbang untuk dapat sampai ke Selandia Baru. Maskapai penerbangan yang menyediakan rute menuju Selandia Baru adalah

· Qantas

· Singapore Airlines

· Malaysia Airlines

· Virgin Blue

· Jetstar

Layaknya negara-negara Eropa pada umumnya, sistem transportasi di Eropa sudah tertata dengan sangat baik. Trem, kereta, taksi, bis, shuttle van, kapal laut maupun pesawat terbang dapat kita gunakan selama berwisata, bahkan jika anda mau, fasilitas helikopter pun dapat disewa untuk menjelajah wisata alam. Ada yang menarik dari salah satu moda transportasi *shuttle van*, karena tarif yang harus kita bayarkan tidak menentu, semakin bertambah jumlah penumpang maka semakin murah tarifnya. Kelamahan dari transportasi *shuttle van* adalah ketidakpastian tarif karena kita tidak tahu berapa jumlah penumpang yang akan didapat, selain itu *shuttle van* juga dapat memboros waktu karena kemungkinan kita akan banyak memutar untuk mengantar penumpang lain terlebih dahulu. Ada beberapa moda transportasi yang tiketnya sudah dapat kita pesan dan beli jauh-jauh hari sebelum kita sampai di Selandia Baru, hal ini harus diperhatikan agar begitu tiba, kita tidak perlu mencari-cari tiket transportasi lagi.

Dengan udara sejuk, pemandangan alam yang indah, tingkat kriminalitas rendah serta keadaan jalan yang bagus, sangat disarankan jika anda berwisata di Selandia Baru dengan cara menyewa mobil pribadi atau mobil van. Dengan mengendarai mobil pribadi, kita dapat leluasa menikmati pemandangan sepanjang perjalanan, sesekali berhenti di tengah perjalanan untuk sekedar mengambil foto, bebas menentukan tujuan, selain itu kita juga dapat mengestimasi waktu perjalanan lebih tepat. Lebih enaknya lagi, ada layanan dimana kita dapat mengganti kendaraan yang sedang kita sewa dengan unit lain apabila ditengah perjalanan mengalami kerusakan.

Selain pilihan moda transportasi yang sudah disebutkan diatas, beberapa tempat wisata juga menyediakan fasilitas jemputan dengan shuttle bus secara gratis, umumnya fasilitas ini digunakan untuk menjemput pengunjung langsung setelah tiba di bandara. Pokoknya kita tidak perlu pusing dan khawatir mengenai urusan transportasi selama berwisata di Selandia Baru.

**Shopping**

Tidak afdol bukan rasanya, jika sedang mengunjungi sebuah negara tanpa berbelanja sesuatu? Tenang saja, di Selandia Baru ada banyak lokasi pusat perbelanjaan yang dapat anda jelajahi untuk memuaskan nafsu belanja anda atau hanya sekedar sambil city tour bagi yang tidak gemar berbelanja. Di kota Auckland terdapat pusat perbelanjaan seperti *DFS Galleria Customhouse*, *Highstreet*, *Parnell*, *Manukau Road,* *St. Luke’s Shopping Centre* hingga *Newmarket*. Di kota Rotorua, yang paling tepat untuk dikunjungi jika ingin berbelanja adalah *Tamaki Maori Village*, pusat produk kerajinan dan souvenir khas suku Maori. Tentu saja di kota-kota lain seperti Wellington dan Chirstchurch juga terdapat pusat perbelanjaan juga, jadi tidak perlu khawati karena anda tidak akan sulit mencari pusat perbelanjaan di kota-kota besar selama berada di Selandia Baru.

Tidak heran kalau semakin hari semakin banyak orang dari berbagai negara berwisata ke Negeri Kiwi ini, selain pesona alamnya yang menawan rasa nyaman yang didapat selama berada di negara ini memang benar-benar tak tergantikan, predikat kota paling nyaman, negara terbersih dari korupsi, negara paling tenang di dunia, hingga kualitas kurikulum pendidikannya salah satu yang diakui dunia internasional yang disandang oleh Selandia Baru sudah dapat menjadi garansi senyaman apa suasana yang akan didapatkan bagi orang-orang yang penasaran dan ingin merasakan sendiri suasana dari negara yang masih memiliki hubungan sejarah dengan Inggris ini.